

ABSTRAK

SITI LUGOYAH : Upaya guru dalam Menanamkan Akhlak Terpuji pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insani melalui Metode Kisah (PTK pada Siswa Kelas I SDIT Bina Insani Cikampek Karawang)

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan yang terjadi di kelas I siswa SDIT Bina Insani yang belum menunjukkan akhlak terpuji dalam keseharian di sekolah. Guna pemecahan masalah tersebut peneliti mencoba memilih metode pembelajaran yang tepat yaitu metode kisah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Proses pelaksanaan metode kisah dalam menanamkan akhlak siswa yang berada di SDIT Bina Insani Khususnya kelas I. 2) Pemahaman akhlak siswa di SDIT Bina Insani dengan metode kisah

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode kisah. Metode kisah merupakan salah satu metode yang sering digunakan untuk anak-anak. Metode kisah adalah menuturkan atau menyampaikan cerita secara lisan kepada anak sehingga dengan cerita tersebut dapat disampaikan pesan-pesan yang baik..

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga siklus. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas I SDIT Bina Insani Karawang semester II tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 22 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui aktifitas siswa dengan menggunakan metode kisah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan metode kisah dalam menanamkan akhlak terpuji pada siswa kelas I SDIT Bina Insani pada siklus I siswa kurang memperhatikan materi pelajaran. Sebanyak 33,33% belum mencapai KKM. Pelaksanaan pada pembelajaran siklus II, siswa terlihat aktif dan antusias dan mulai tertib menyimak cerita yang disampaikan, karena kisah yang disampaikan lebih sederhana dan mudah diingat. Hasil belajar siswa pada siklus ini ketuntasan belajar individu mencapai 85.75%. Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode kisah pada siklus III berjalan dengan lebih baik, siswa semakin aktif dan antusias, siswa lebih memahami materi yang disampaikan, terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dengan nilai rata-rata 92.72, dengan interpretasi sangat tinggi. Ketuntasan belajar pada siklus III mencapai 100%. Pemahaman akhlak siswa kelas I SDIT Bina Insani dengan penggunaan metode kisah mengalami perubahan. Pemahaman akhlak terpuji siswa meningkat pada setiap siklus, terlihat dari hasil observasi akhlak terpuji. Pada siklus I hasil observasi akhlak terpuji siswa mencapai presentase 58.50% dengan interpretasi kurang. Pada siklus II mencapai 70.71%, meningkat 8.44% dari siklus I. pada siklus III mencapai 87.01%, meningkat 22.78% dari siklus II. Sehingga pemahaman akhlak terpuji siswa kelas I SDIT Bina Insani meningkat setelah penerapan metode kisah.